

ANALISIS SISTEM INFORMASI MANUFAKTUR UNTUK MELAKUKAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI

(Studi Kasus pada PT. Infoglobal AutoOptima Surabaya)

fk

A 200 /02

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

Sar
a



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

EVIE RATNA SARI

No. Pokok : 049923021 - E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

Surabaya, 26 Juni 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dr. DEBBY RATNA DANIEL, SE., Ak.

NIP. 131287544

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANUFAKTUR
UNTUK MELAKUKAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
(Studi Kasus pada PT. Infoglobal AutoOptima Surabaya)**

DIAJUKAN OLEH :

EVIE RATNA SARI

No. Pokok : 049923021-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. DEBBY RATNA DANIEL, SE., Ak.
NIP. 131287544

TANGGAL ...30 Juli 2002

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. ARSONO LAKSMANA, SE., Ak.
NIP. 130783542

TANGGAL 5 Agustus 2002

ABSTRAKSI

Persaingan global yang terjadi dewasa ini mengharuskan perusahaan untuk dapat mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien agar dapat memenangkan persaingan yang terjadi. Informasi merupakan salah satu dari sumber daya utama perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan yang tepat harus dilakukan agar perusahaan memperoleh hasil yang maksimal dari sumber daya yang dimiliki dengan menggunakan sistem informasi. Sistem Informasi Manufaktur merupakan salah satu subsistem dalam *Computer Based Information System* yang diterapkan dalam fungsi manufaktur perusahaan. Sistem ini mempunyai subsistem input Sistem Informasi Akuntansi, *Industrial Engineering*, dan Intelijen Manufaktur. Masukan tersebut kemudian diolah dalam *database*, dan mempunyai keluaran berupa subsistem produksi, subsistem persediaan, subsistem kualitas, dan subsistem biaya.

Subsistem biaya digunakan untuk mengetahui informasi mengenai biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses produksi yang dilakukan perusahaan. Dari informasi tersebut, perusahaan dapat melakukan tindakan yang diperlukan agar mampu menjadi produsen yang *cost effective* dalam mencapai keunggulan persaingan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menjadi produsen yang *cost effective* adalah *Activity Based Management* yang menganalisa aktivitas tak bernilai tambah serta pemborosan aktivitas bernilai tambah yang terjadi dalam perusahaan. Jika aktivitas-aktivitas tersebut dikenali, maka dapat dilakukan pengurangan ataupun penghilangan, yang berarti juga pengurangan atau jika mungkin peniadaan pemborosan biaya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa pembuatan *software* komputer yang menerapkan *Computer Based Information System*. Sistem informasi dalam perusahaan ini telah menghasilkan laporan biaya berdasarkan aktivitas. Akan tetapi biaya yang terjadi baru terpilah menjadi biaya departemen / divisi, dan biaya proyek, dan tidak dilakukan pengelolaan terhadap data aktivitas yang terjadi dalam perusahaan. Untuk dapat menerapkan *Activity Based Management*, maka perusahaan harus melakukan analisis aktivitas, yang merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan seluruh tahap yang diperlukan dalam menerapkan *Activity Based Management*.